

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik suatu kesimpulan yaitu :

1. Tingkat produktivitas kelompok tenaga kerja pada pekerjaan pemasangan keramik pada proyek bangunan gedung lebih tinggi menggunakan alat perekat semen biasa, yaitu produktivitas dengan menggunakan perekat semen biasa adalah 7 m<sup>2</sup>/jam sedangkan produktivitas menggunakan perekat MU-450 adalah 5,6 m<sup>2</sup>/jam.
2. Faktor-faktor dominan yang dapat mengurangi produktivitas pada pekerjaan pemasangan keramik bangunan gedung, baik menggunakan bahan perekat semen biasa dan MU-450 adalah:
  - a. faktor penundaan karena tenaga kerja (*labor delay*) yaitu istirahat, ngobrol, makan dan lain-lain diwaktu melaksanakan pekerjaan.
  - b. faktor penundaan karena manajemen (*management delay*) yaitu sosialisasi pembagian tugas yang kurang maksimal antara tukang dan tenaga laden, yaitu tukang sering mengerjakan pekerjaan yang seharusnya menjadi tugas tenaga laden sehingga menunda pekerjaan tukang yang sebenarnya.

- c. faktor penundaan pendistribusian bahan bangunan (*material delay*) keterlambatan pendistribusian material mengakibatkan tenaga kerja menunggu.
3. Perbandingan penundaan produktivitas pada pekerjaan pasangan keramik menggunakan alat perekat MU-450 dan alat perekat semen biasa adalah :
- a. Penundaan faktor lingkungan kerja (*environment delay*) nol
  - b. Penundaan faktor peralatan (*equipment delay*) nol
  - c. Penundaan faktor tenaga kerja (*labor delay*) lebih tinggi menggunakan alat perekat MU-450.
  - d. Penundaan faktor bahan bangunan (*material delay*) lebih tinggi menggunakan alat perekat MU-450.
  - e. Penundaan faktor manajemen (*management delay*) lebih tinggi menggunakan alat perekat semen biasa.

## 6.2. Saran

1. Pengawasan terhadap tenaga kerja di lapangan harus ditingkatkan sehingga penurunan produktivitas karena faktor tenaga kerja dapat dikurangi
2. Memaksimalkan manajemen pembagian tugas, yaitu menjelaskan tugas masing – masing tenaga kerja dan untuk memaksimalkan produktivitas, mengurangi penggunaan tenaga laden wanita karena pada pekerjaan yang berat yang mengerjakan adalah tukang dan menunda tugas tukang yang sebenarnya.
3. Pendistribusian bahan bangunan atau material perlu dipercepat sehingga tidak ada penundaan faktor material dan dapat meningkatkan produktivitas pekerjaan.

